

**PERENCANAAN KOMUNIKASI HUMAS DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
KLIK BISA DI PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ZHULVAN WAHYUDI
NIM. 11840310183

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN KOMUNIKASI HUMAS DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KLIK BISA DI PEKANBARU**

Disusun Oleh :

ZHULVAN WAHYUDI

NIM. 11840310183

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 13 Januari 2023

Pembimbing

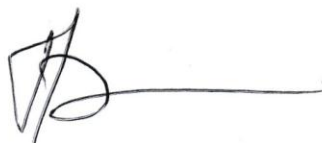


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 196911281996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 198103132011011004



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zhulvan Wahyudi
NIM : 11840310183
Judul : Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Program KLIK BISA di Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Desember 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP.19710612199803 1 003

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M. I.Kom
NIK. 19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 19810914 202321 2 019

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302200701 2 023



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zhulvan Wahyudi
NIM : 11840310183
Judul : Aktivitas Media Relations Dalam Menyampaikan Informasi Program Klik Bisa Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 01/Juli/2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 01, Juli 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos.L., MA
NIP.19821225 201101 1 011

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP.19840504 201903 2 001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zhulvan Wahyudi
 NIM : 11840310183
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sekijang, 18 Oktober 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program KLIK BISA Di Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



ZHULVAN WAHYUDI
 NIM : 11840310183

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Zhulvan Wahyudi
 NIM : 11840310183
 Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Dalam Mensosialisasikan Program KLIK BISA di Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Zhulvan Wahyudi

: Ilmu Komunikasi

: Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Klik Bisa Di Pekanbaru

Pentingnya perencanaan komunikasi dalam membuat sebuah program, yakni agar program tersebut dapat terlaksana dengan maksimal, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Klik Bisa menjadi kajian yang dibuat oleh penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Klik Bisa di Pekanbaru. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang ini yang menggunakan teori Assifi and French diantaranya, analisis masalah dimana masih adanya ketidaktauhan masyarakat terkait perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau, selanjutnya analisis khalayak yakni masih adanya pengunjung yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi, dan program ini di publikasikan melalui tim yang dibentuk oleh seksi pelayanan dan memiliki sasaran masyarakat dan publik. Langkah selanjutnya menetapkan tujuan yakni membuat program Klik Bisa menjadi sumber informasi mengenai perpustakaan yang ada di Riau. Dalam menetapkan pesan Dipersip Riau membuat dalam bentuk konten kreatif dan menarik yang di desain semenarik mungkin yang berisikan tentang informasi seputar perpustakaan dan ilmu pengetahuan umum dan seputar Klik Bisa. Pemilihan dan produksi media yang dipilih oleh Dipersip Riau yaitu dengan menggunakan media sosial instagram, dan Youtube. Media sosial dipilih dikarenakan menjadi langkah efektif dalam mensosialisasikan program Klik Bisa. Dalam proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan Dipersip Riau terdapat kendala yang dihadapi yakni dalam kurangnya fasilitas dan alat-alat yang memadai, Serta Dipersip Riau akan lebih gencar lagi dalam menginformasikan program Klik Bisa tersebut.

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, Dinas Perpustakaan Provinsi Riau, Program Klik Bisa

ABSTRACT

Name : Zhulvan Wahyudi

Department : Communication Science

Title : *Communication Planning of Public Relations of the Riau Province Library and Archive in Disseminating the Klik Bisa Program in Pekanbaru*

The importance of communication planning in making a program, namely that the program can be carried out optimally, so that the desired goals can be achieved. Communication Planning Public Relations of the Riau Provincial Library and Archives Office in socializing the Klik Bisa program is a study made by the author. The purpose of this study was to find out how the communication planning of public relations of the Riau Provincial Library and Archives Office in socializing the Klik Bisa program in Pekanbaru. The method used by the author in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Activities carried out in collecting data based on reality in the field through observation, interviews, and documentation. The results of this research that uses Assifi and French Theory include, analysis of problems where there is still public ignorance related to the library and archives of Riau province, then audience analysis is that there are still visitors who have difficulty in finding information, and this program is published through a team formed by the service section and has a target community and public. The next step is to set a goal, namely to make the Klik Bisa program a sunber of information about libraries in Riau. In setting the message, Dipersip Riau makes it in the form of creative content and flayer that is designed as attractive as possible which contains information about libraries and general science and about Klik Bisa. The selection and production of media chosen by Dipersip Riau is by using social media, Instagram, and Youtube. Social media was chosen because it is an effective step in socializing the Klik Bisa program. In the monitoring and evaluation process carried out by Dipersip Riau, there are obstacles faced, namely in the lack of adequate facilities and tools, and Dipersip Riau will be even more aggressive in informing the Klik Bisa program.

Keywords: *Communication Planning, Riau Provincial Library Office, Klik Bisa Program*

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program KLIK BISA Di Pekanbaru”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Amin Yaa Robbal 'Alamiin.

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutana untuk kedua orang tua terkasih, Ayahanda Sinar Ahmad dan Ibunda Misrawati yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada Abang dan kedua kakak kandung penulis Bang Zhulkirman S.Sos dan kakak penulis Kakak Novia Laura S.Pd dan kakak Helda Lorenza, serta Kakak Ipar Penulis Kak Arnila Wardani S.Sos dan Abang Ipar penulis Angga Rachmad Gunawan yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyemangati



penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya bisa diselesaikan.

Sebagai kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Uin Suska Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan bapak Edi Erwan S. Pt.,M.Sc.,Ph, D., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag., Bapak Toni Hartono, M. Si., Bapak Dr. Hj. Arwan, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M. Ag.,M.I.Kom. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diuangkan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah berupa bimbingan selama penulisan skripsi penulis.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan terhadap penulis.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
9. Terimakasih kepada seluruh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau khususnya Bapak Roni Indra Kesuma, SE,M.Si selaku Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan Informasi Perpustakaan dan

Dokumentasui, Ibu Herawaty S.Sos selaku Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan dan Bapak Dahrial Iskandar selaku pegawai perpustakaan Dinas Pepustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. yang telah memberikan kesempatan dan bersedia dalam memberikan data serta informasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.

10. Terimakasih kepada Aldi Pranata Lubis, Dori Fransiska, Ongah Fadly, Alik Ar-rafi dan Kak Gustinayu selaku Sahabat yang penulis anggap sebagai saudara sendiri yang selalu membantu, menghibur, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman penulis selama dibangku perkuliahan yang banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan berlangsung.
12. Terimakasih orang-orang baik yang penulis temui serta menemani saat penulis membutuhkan bantuan serta arahan motivasi yang tak bisa penulis ucapkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi dan menjalankan perkuliahan ini.
13. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sejauh ini dengan segala rintangan yang ada dihadapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.

Pekanbaru, Januari 2025
Penulis

Zhulvan Wahyudi
NIM. 11840310183

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	16
C. Model Perencanaan Komunikasi Assifi and French	25
D. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Validitas Data	36
G. Teknik Analisa Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM	37
A. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	37
B. Visi dan Misi Perpustakaan	39

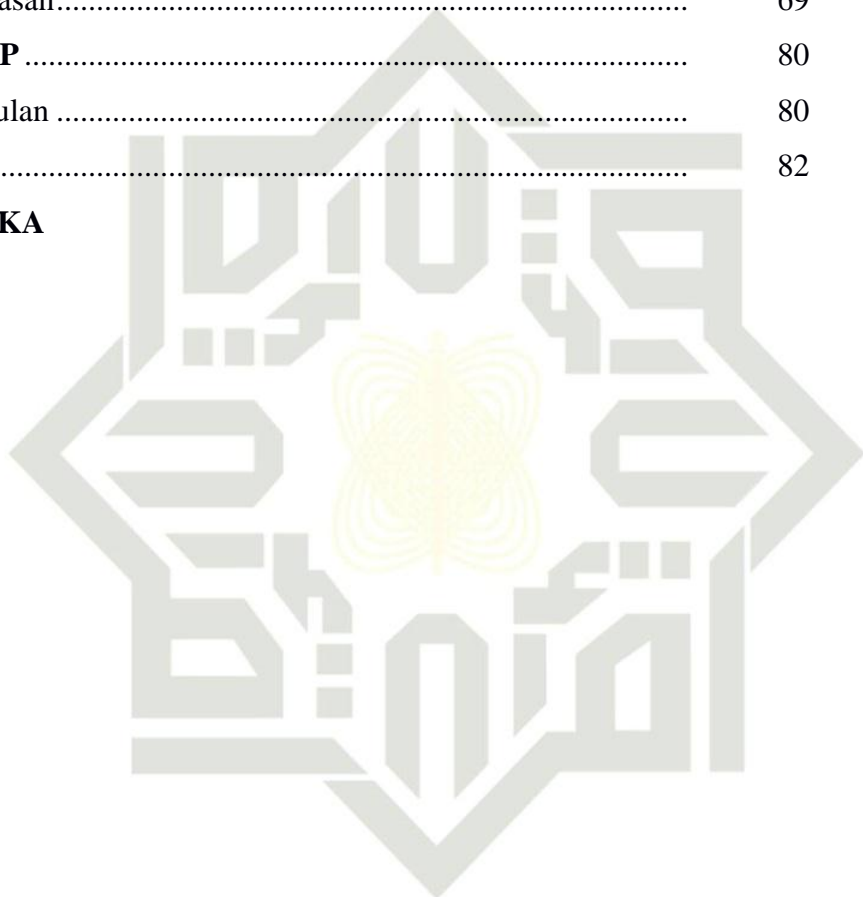


UIN SUSKA RIAU

C. Wilayah Geografis	39
D. Tugas dan Fungsi	40
E. Struktur Perpustakaan dan Kearsipan	41
F. Sekilas Tentang Program Klik Bisa	42
SAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	69
SAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

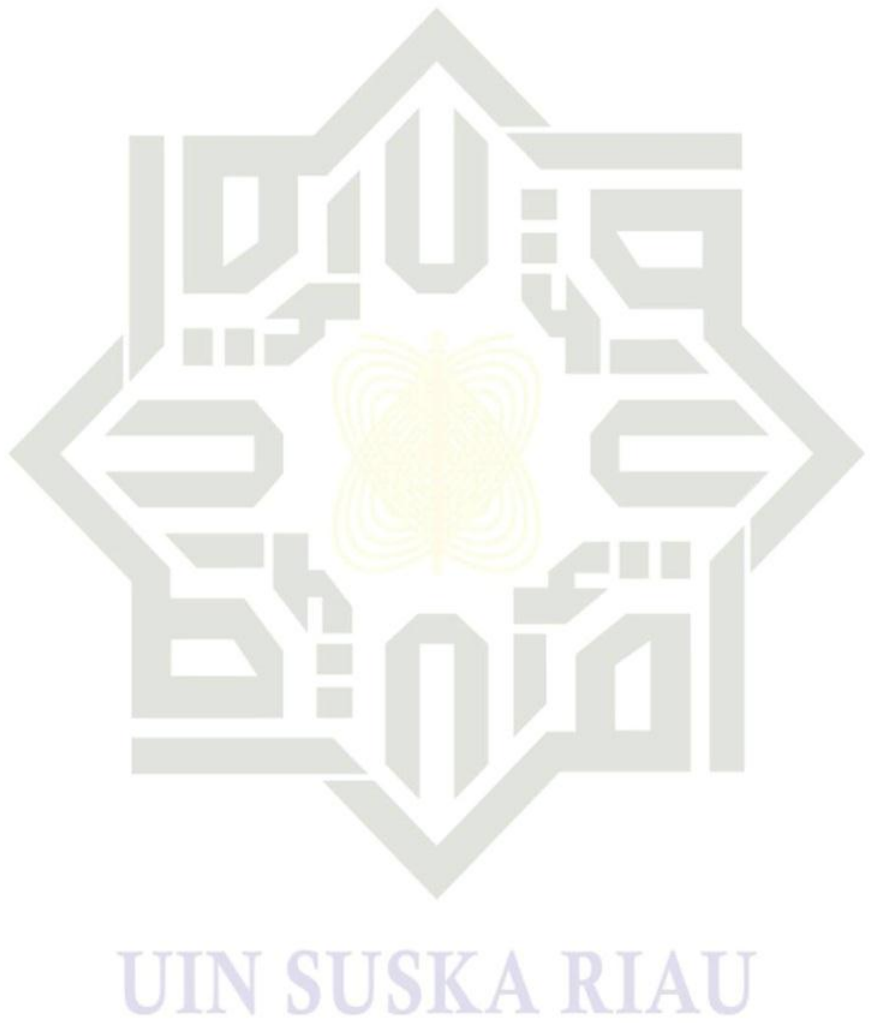
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 5	Informan Kunci.....	45
Table 5	Informan Pelengkap.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

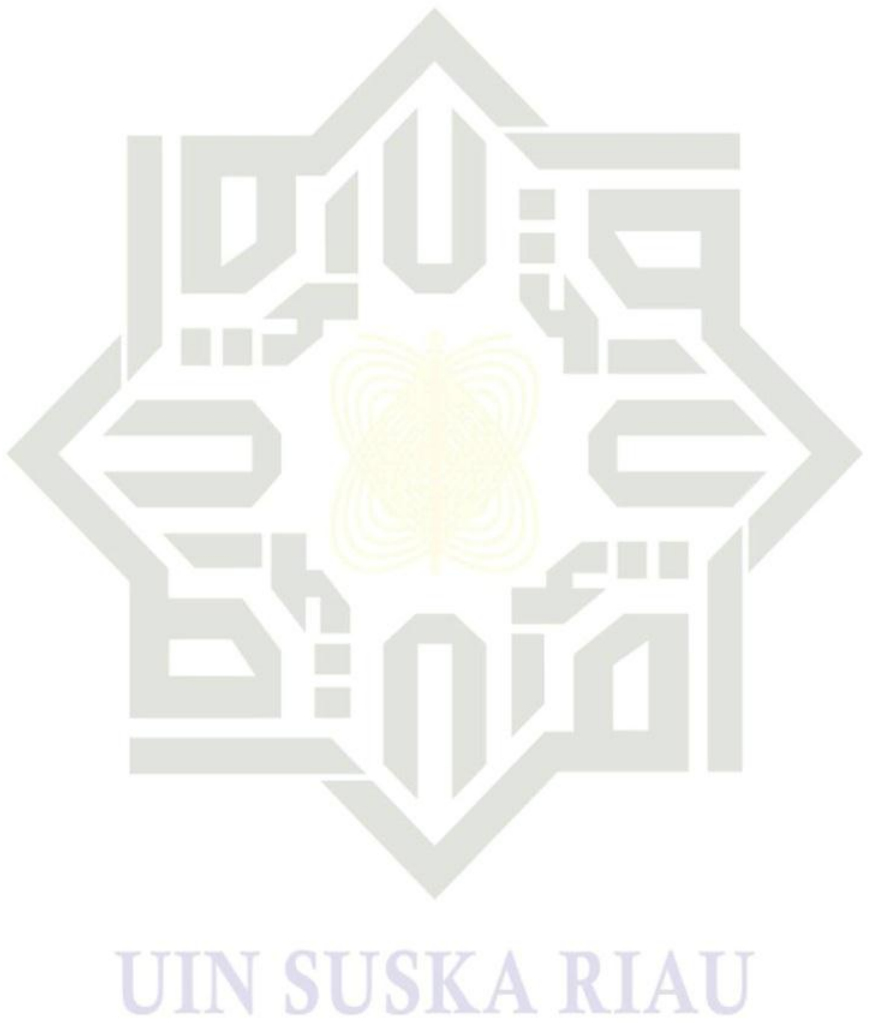
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 31</p> <p>Gambar 5.1 Analisis Masalah 70</p> <p>Gambar 5.2 Analisis Khalayak 71</p> <p>Gambar 5.3 Penetapan Tujuan 73</p> <p>Gambar 5.4 Penetapan Pesan 74</p> <p>Gambar 5.5 Pemilihan dan Produksi Media 75</p> <p>Gambar 5.6 Tampilan Media Sosial Instagram..... 76</p> <p>Gambar 5.7 Tampilan Media Sosial Youtube..... 77</p> <p>Gambar 5.8 Monitoring dan Evaluasi 78</p>
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Riau adalah salah satu perpustakaan dan penyimpanan arsip nasional yang berstatus perpustakaan provinsi. Yang mana dalam pelaksanaannya sebagai perpustakaan yang sentral di Provinsi Riau, dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pengunjung dan peminat yang membaca di dalam perpustakaan tersebut.

Pada era globalisasi saat ini mengharuskan masyarakat beradaptasi dengan dunia digital, hal ini dibuktikan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat dan canggih. Melihat ini tanpa kita sadari bahwa masyarakat melakukan interaksi dan komunikasi jarak jauh yang sudah didukung oleh teknologi, sebagai contoh masyarakat yang ingin mencari informasi suatu wilayah melalui smartphone yang dimiliki. Masyarakat yang ingin mencari informasi dan suka membaca tentang pengetahuan dengan mudahnya mencari pengetahuan dan informasi menggunakan bantuan teknologi yang dimiliki.

Kegiatan berkomunikasi perannya sangat besar. Saat berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar atau tidak kita sudah memperoleh hal-hal yang berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Salah satu faktor yang dapat menyampaikan informasi dan menerima informasi adalah melalui pemanfaatan sarana komunikasi yang baik. Jika komunikasi bisa dijalankan dengan baik, maka suatu informasi yang ingin disampaikan akan mudah diterima dengan baik. Informasi akan berjalan dengan baik jika komunikasi yang digunakan juga berjalan dengan baik. Oleh karena itu, maka dalam konteks penyampaian informasi persyaratan yang harus dilaksanakan adalah komunikasi.

Sebuah komunikasi yang dilaksanakan tidak luput dari rintangan dan hambatan. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi dimaksudkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi rintangan-rintangan yang ada, guna mencapai efektivitas komunikasi, sedangkan sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan program-program yang dicapai, apakah itu untuk penyampain informasi, pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangun infrastruktur komunikasi. (Cangara, 2013, hal. 41)

Dalam menangani suatu masalah komunikasi, perencanaan komunikasi dalam hal ini adalah melalui pemerintah dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dengan kaitannya penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Yang mana guna nya meningkatkan penyampain informasi tentang pengetahuan dan minat baca yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan inovasi dengan membuat berbagai program, agar mudah menyampaikan dan mengimplementasikan program tersebut, sehingga dengan program tersebut mudah memajukan, memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat, sekaligus masyarakat bisa mendapatkan dan menikmati pengetahuan yang banyak dari perpustakaan provinsi Riau.

Salah satu Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam meningkatkan eksistensi dan memberikan kemudahan kepada pengunjung dan peminat yang ingin berkunjung ke Perpustakaan Soeman HS adalah Pogram Klik Bisa yakni Kalaborasi, Literasi, Kepustakawanan dan Bincang Santai yang di resmikan pada tanggal 14 September 2021 merupakan inovasi yang digagaskan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk memberi informasi tentang berbagai pengetahuan dan memberikan berbagai macam ilmu tentang seputar pustaka, selain itu juga memberikan motivasi untuk giat belajar dan menumbuhkan minat baca kepada pengunjung maupun masyarakat yang ingin mencari jendela ilmu.

Program Klik Bisa Dihadirkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Riau untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung dan masyarakat yang ingin membaca, informasi, dan mencari berbagai ilmu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan mengenai seputar pustaka dan ilmu pengetahuan lainnya, program Klik Bisa resmi di resmikan oleh kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau pada tanggal 14 September 2021 bertepatan pada hari kunjung pustaka.

Mengatakan “ Dari Program Klik Bisa ini, terkumpulnya banyak ide, gagasan, dan terpentingnya yaitu diharapkan munculnya rasa peduli dan solidaritas dalam memberikan informasi dan berbagi ilmu pengetahuan, dengan adanya program ini adalah salah satu ide dan musyawarah dari seluruh karyawan dan anggota dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang tujuannya bisa memberikan informasi dan Ilmu pengetahuan kepada masyarakat melalui dunia digital sesuai dengan berkembangnya zaman yang begitu pesat pada saat ini”.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas Program Klik Bisa yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, maka sangat dibutuhkan perencanaan komunikasi yang matang oleh humas khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau guna mendapatkan tujuan yang efektif yakni semakin banyaknya pengunjung atau masyarakat yang mengetahui dan mendapatkan berbagi pengetahuan dengan program klik bisa yang disebarkan melalui dunia digital atau media sosial. Dan yang menjadi tugas besar Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah membuat perencanaan komunikasi untuk mensosialisasikan program Klik Bisa kepada masyarakat khususnya masyarakat Riau untuk memanfaatkan program Klik Bisa untuk mencari informasi dan mendapatkan pengetahuan dari berbagai narasumber maupun motivasi dari berbagai informan yang memberikan pengetahuan di media sosial melalui program Klik Bisa. Menurut Waterson mendefinisikan perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisasi, dan terus-menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu. (Cangara, 2013, hal. 41)

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Perencanaan**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Klik Bisa Di Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dan perbedaan pemahaman dalam pengertian atau istilah yang digunakan, Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka perlu kiranya didefinisikan secara operasional dan penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

Perencanaan Komunikasi

Melihat dari pengertian perencanaan komunikasi terdapat dua unsur penting yaitu perencanaan dan komunikasi. Menurut witerson mendefinisikan perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisasi, dan terus-menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu (Cangara, 2013, hal. 22). Sedangkan komunikasi menurut Carl I Hovland, mengatakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Sedangkan Ilmu Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampain informasi secara pembentukan pendapat dan sikap (Effendy, 2002, hal. 10). Jadi Perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu dimana individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi (Cangara, 2013, hal. 4). Dalam suatu perencanaan komunikasi sebagai interpretasi memiliki tiga unsur yaitu kebijakan pembangunan dan publik, system infrastruktur komunikasi dan yang ketiga yaitu pengaruh pesatnya teknologi. Maka perencanaan komunikasi sebagai akibat adanya tiga pertemuan tersebut, yaitu unsur kebijaksanaan pembangunan, dan infrastruktur yang dipercepat dengan

adanya teknologi. Perencanaan Komunikasi menggunakan unsur-unsur komunikasi yang mencakup sumber, pesan, media, terget, sasaran dan efek (sebuah perubahan) dengan adanya perencanaan komunikasi dapat nya perubahan yang lebih maju dan pesat kedepannya.

2. Humas

Humas merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan , hingga mengevaluasi hasil apa saja yang telah dicapai (Ruslan, 2007).

Dan menurut Astri Rumondang Banjarnahor dalam buku Manajemen Komunikai Pemasaran(2021), humas merupakan praktik pengelolaan informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat (Banjarnahor, 2021).

3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Provinsi Riau berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2008 merupakan pengembangan dari organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perkembangan Perpustakaan dimulai pada tanggal 1959 berdiri Perpustakaan Negara di Tanjung Pinang, pada tanggal 1967 Perpustakaan Negara berpindah ke Pekanbaru seiring dengan berpindahnya Pusat Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1978 Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan wilayah yang merupakan UPT Kanwil Dep.p. &. K.

Berdasarkan UU 20. 23 Tahun 2017 Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provisni Riau. Gedung Perpustakaan Soeman Hs diresmikan pemakaiannya oleh gubernur Riau H.M. Rusli Zainal pada tanggal 24 Juni 2008. Saat ini Perpustakaan Soeman Hs telah beberapa kali mendapatkan penghargaan nasional di bidang fasilitas dan layanan berbasis teknologi informasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Klik Bisa (Kalaborasi, Literasi, Kepustakawanan dan Bincang Santai)

Program Klik Bisa adalah program yang dilakukan secara daring/virtual yang mana mempunyai kepanjangan (Kalaborasi, Literasi, Kepustakawanan dan Bincang Santai) di pendek dengan “KLIK BISA” yang di launching tanggal 14 september 2021 bertepatan pada hari kunjung perpustakaan. Klik bisa bertujuan untuk *transfer of knowledge and skill* dari berbagai ilmu pengetahuan oleh pustakawanan dan ahlinya masing-masing agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang literal, unggul, inovatif, mandiri dan sejahtera secara nyata sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Klik Bisa di Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan Program Klik Bisa di Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi para pengkaji ilmu komunikasi di bidang public relations yang berminat untuk meneliti masalah yang sama
 - b. Sebagai pengembangan ilmu komunikasi umumnya, dan public relations khususnya dalam mengembangkan perencanaan komunikasi Humas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara Praktis

- a. Sebagisalah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu ilmu komunikasi, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan maupun studi secara mandiri.

F. Sistematika Penulisan

- Bab I : PENDAHULUAN**
Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**
Merupakan bab yang berisi tentang uraian-uraian teori yang digunakan dalam penelitian dan berkaitan dengan judul, serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran
- Bab III : METODOLOGI PENELITIAN**
Berisi metodologi, lokasi dan waktu, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data
- Bab IV : GAMBARAN UMUM**
Menjelaskan tentang Gambaran umum lokasi
- Bab V : HASIL PENELITIAN**
Bab ini Menjelaskan dan menguraikan tentang pembahasan yang dibahas dan hasil penelitian yang dilakukan.
- Bab VI : PENUTUP**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi maupun jurnal yang dianggap memiliki relevansi dengan judul yang diangkat. Adapun penelitian lain yang sama dan hampir namun berbeda dengan penelitian ini adalah yang berjudul sebagai berikut:

1. Kajian terdahulu dari Agung Kurniawan Skripsi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, perencanaan komunikasi dilakukan dengan penemuan fakta, perencanaan, aksi komunikasi evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari dari banyaknya program-program yang telah disusun dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan lokasi penelitian penulis adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini berfokus kepada mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singingi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah berfokus kepada sosialisasi program Klik Bisa oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

2. Farah Nalarratih Skripsi dengan judul “Peranan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi (DKP) Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pada Masyarakat Kota Jambi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kota Jambi dalam meningkatkan minat kunjung pada masyarakat di Kota Jambi. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat pada kota Jambi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah rumusan masalah penelitian ini lebih menekankan kepada perenan humas sedangkan penulis lebih menekankan kepada perencanaan komunikasi humas.

3. Kajian terdahulu sebagai referensi penulisan penulis yaitu Fahrul Rozi “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek Wisata” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir dalam mempromosikan sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik minat pengunjung objek wisata pulau cawan adalah menggunakan media cetak : Koran, Brosur, dan Spanduk Media Elektronik :radio, dan televisi, media internet: Facebook, Instagram, blog dan youtube.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis ialah lokasi penelitian dimana peneliti ini berlokasi di Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

4. Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas, Revi Marta dengan Judul “Proses Perencanaan Komunikasi Pada Pemasaran Properti PT Era Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan komunikasi pada pemasaran properti PT ERA Bandung. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa tahapan proses komunikasi yaitu *prospecting* khalayak sasaran melalui kegiatan *hunting*, *listing*, merancang isi pesan komunikasi, memilih media yang tepat, menentukan sumber pesan, menentukan penggunaan periklanan, memberikan *service listing* kepada khalayak sasaran, serta mengevaluasi kegiatan pemasaran melalui kegiatan meeting harian.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis ialah lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi di PT ERA Bandung sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perbedaan selanjutnya dilihat dari Objek penelitian ini objek penelitian adalah pemasaran properti di PT ERA Bandung sedangkan penelitian penulis tentang mensosialisasikan program Klik Bisa di kota Pekanbaru (Aprilia, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Irvan Hermansyah skripsi dengan judul “Peran Humas Pemerintah Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Lapor (Layanan Aspirasi Online Rakyat)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perab Humas Pemerintah Kota Dumai dalam mensosialisasikan Program Lapor (Layanan Aspirasi Online Rakyat). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu perbedaan lokasi yang mana penelitian ini berlokasi di Pemerintah Dumai sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

6. Kajian terdahulu sebagai referensi penulis dari Skripsi Atika Alfisyahri denga judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)”.

Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam sosialisasi internet sehat dan aman (INSAN). Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara (*dept interview*) dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwaperencanaan komunikasi Dina Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kambat dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN) dilihat dar tahap *fact finding* (penemuan fakta), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mendapatkan fakta-fakta yang terkait terhadap penggunaan internet dan penyalahgunaan internet.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Alfisyahri yang melakukan penelitian yang berlokasi di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar, sedangkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

7. Citra Wulandari Skripsi dengan judul “Strategi Humas Pemprov Jambi Dalam Mensosialisasikan Program TUNTAS (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, adil, dan Sejahtera)”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam membuat strategi dan mensosialisasikan Program TUNTAS kepada masyarakat kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengunpulkan data secara wawancara, observasi, dan dokumentasi dari para informan yang di wawancarai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu perebdaan lokasi nya yang mana penelitian ini berlokasi pada peran Humas Kota Jambi sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perbedaan selanjutnya yaitu pada objek nya, objek penelitian inj adalah strategi humas sedangkan penulis mengambal objek dengan perencanaan komunikasi Humas.
8. Jurnal FISIP UNRI Vol.5 No. 1-April 2018 Monica Aprilia dengan judul “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Memeperhatikan Kotas Sehat Yang Berkelanjutan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan komunikasi dalam pembuatan program sehat payakumbuh, metode yang digunkan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan model perencanaan komunikasi Assifi anf French, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yang pertama, khalayak sasaran dalam program kota sehat ini adalah seluruh masyarakat payakumbuh yang sedang dalam proses membangun sikap bersih. Kedua, pesan yang disampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam program kota sehat ini adalah pesan yang bersifat informatif dan juga persuasif dimana pesan tersebut mengajak untuk menjaga kebersihan. Ketiga, media yang digunakan dalam penyebaran pesan adalah dengan cara komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan juga komunikasi media. Keempat, evaluasi dilakukan dengan menentukan titik pemantauan yang akan di evaluasi, melihat kondisi lapangan, melihat pelaksanaan program. Setelah itu pemerintah memanggil OPD melalui walikota selaku penanggung jawab, selanjutnya walikota menetapkan kekurangan tersebut kepada OPD dan OPD disini yang akan bertugas untuk memenuhi kekurangan yang terjadi di lapangan.

Perbedaan dari penelitian dengan penulis ialah lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi di Pemerintah Kota Payakumbuh sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perbedaan selanjutnya dilihat dari objek penelitian, didalam objek penelitiannya adalah memperhatikan kota sehat yang berkelanjutan sedangkan penelitian penulis tentang mensosialisasikan program Klik Bisa di Kota Pekanbaru (Aprilia, 2018).

9. Jurnal Komunikasi, Vol, 10, No. 2 April 2016, Mutia Dewi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Palembang dalam mengkampanyekan program Palembang Emas. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan asisten pemerintah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang Humas dan protokol , Badan Perencanaan pembangunan Daerah Tingkat II Kota Palembang, dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Hasil dar penelitian ini bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kota palembang dalam kampanye palembang EMAS dilakukan melibatkan dua hal pokok, yaitu 1) organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini pemerintah kota dengan melakukan analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan dan kegiatan komunikasi, 2) publik yang menjadi sasaran kegiatan yang terdiri dari atas respon dan evaluasi dari masyarakat.

Perbedaan dari peneliti ini dengan penulis ialah lokasi penelitian dimana penelitian ini berlokasi di Pemerintah Kota Palembang sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau (Dewi, 2016).

10. Suci Ramadhani Neri Skripsi dengan judul “ Peran Pustakawanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Pustakawanan dalam meningkatkan Minat baca pada siswa Min 1 kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil ini menunjukkan bahwa peran Pustakawanan dalam mengajak siswa MIN 1 Kota Bengkulu terhadap minat baca kepada siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah rumusan masalah penelitian ini lebih menekankan kepada peranan Pustakwanan sedangkan penulis lebih menekankan pada Perencanaan Komunikasi Humas, perbedaan selanjutnya ialah lokasi pada penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Bengkulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Keasripan Provinsi Riau.

11. Jurnal Warta Edisi: 61, Juli 2019, Budiman Purba, Eddy Iskandar & Suardi dengan judul “Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kecamatan Padang Tualang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model perencanaan komunikasi pemerintah kecamatan padang tualang dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model perencanaan komunikasi pemerintah kecamatan padang tualang dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan memiliki unsur-unsur yang terdapat pada model Assifi and French. Midelthson, dan P-Proses. Terdapat kesulitan dalam mengukur tingkat keberhasilan dari perencanaan komunikasi pemerintah kecamatan padang tualang, jika menggunakan tingkat pendapatan masyarakat sebagai tolak ukurnya. Di samping tidak tersedianya data utuh hasil proses pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan serta belum adanya koordinasi antar instansi dalam proses pemberdayaan yang dilakukan Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah lokasi yang berbeda, penelitian ini berlokasi di Pemerintah Kecamatan Padang Tualang sedangkan penelitian penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perbedaan selanjutnya dilihat dari objek penelitian dimana dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan sedangkan penelitian penulis tentang mensosialisasikan program Klik Bisa (Budiman Purba, 2019).
12. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Dewanata, Eduardus Pandu dengan Judul “Penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Komunikasi Dalam Program Mitra Lotte Grosir (Studi Kasus pada Lotte Grosir Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program yang ingin dicapai baik untuk pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan program di Lotte Grosir ini sudah berjalan dan mengimplementasikan program-program nya dan telah menerapkan perencanaan komunikasi sesuai dengan tahapan-tahapannya hanya saja model perencanaan komunikasi nya belum berjalan dengan maksimal (Pandu, 2019).

perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu perbedaan lokasi yang mana peneliti ini berlokasi di Lotte Grosir Yogyakarta sedangkan penulis berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perbedaan selanjutnya adalah objek penelitian peneliti objek nya adalah penerapan perencanaan program mitra grosir lotte sedangkan penulis objek nya adalah perencanaan komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dalam mensosialisasikan program Klik Bisa.

B. Landasan Teori

1. Perencanaan Komunikasi

a. Pengertian Perencanaan Komunikasi

Dilihat dari kata nya Perencanaan Komunikasi terdiri dari dua kata yaitu perencanaan dan komunikasi. Perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan ke mana kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus di penuhi untuk sampai ke tempat tersebut dengan cara yang paling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi , 2013, hal. 22). Perencanaan didefinisikan juga sebagai proses untuk mencapai hasil akhir yang ingin dicapai pada awal kegiatan (Hunger, 2016).

Perencanaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting sesudah unsur organisasi. Perencanaan merupakan titik awal untuk bekerjanya suatu organisasi. Karena itu, perencanaan dibuat agar dapat berfungsi untuk :

1. Mengidentifikasi dan menetapkan masalah.
2. Memberikan arahan atau pedoman pada tujuan yang ingin dicapai.
3. Meminimalisasi terjadinya pemborosan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan secara efektif.
4. Melakukan perkiraan terhadap kendala yang mungkin terjadi hasil yang akan diperoleh.
5. Melakukan pengendalian agar-agar pelaksanaan senantiasa tetap berada dalam koridor perencanaan yang telah ditetapkan.
6. Memberikan kesempatan untuk memilih alternatif terbaik guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
7. Mengatasi hal-hal yang rumit dengan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi.
8. Menetapkan skala prioritas tentang apa yang harus dikerjakan terlebih dulu.
9. Penetapan mekanisme pemantauan dan instrumen alat ukur untuk keperluan evaluasi (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 23-24).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dalam perencanaan komunikasi terdiri dari kata komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh kedua belah pihak. (Edi Harapan, 2016, hal. 2)

Istilah Komunikasi bahasa inggris nya yaitu “Commucation” yang berarti berbagi dan milik bersama (Riswandi, 2009).

Kata Komunikasi itu sendiri berasal dari bahasa latin *Communis* yang mana artinya membangun kebersamaan antara dua atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata *Communico* yang artinya membagi. Komunikasi adalah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 33).

Komunikasi secara mudah dapat diartikan sebagai proses transfer pesan dalam penyaluran informasi atau message melalui sarana atau saluran dari komunikator ke komunikan. (Marta, 2016).

Maka dapat dipahami bahwa perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi (Muhammad, 2009, hal. 4). Perencanaan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah usaha yang sistematis dan kontinu dalam mengorganisir aktivitas manusia terhadap upaya penggunaan sumber daya komunikasi secara efisien guna merealisasikan kebijaksanaan komunikasi.

2. Tipe Perencanaan Komunikasi

Dalam perencanaan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua tipe perencanaan, yaitu:

a. Perencanaan Komunikasi Strategik

Perencanaan komunikasi strategik adalah proses yang dilakukan suatu organisasi, lembaga maupun instansi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia). Perencanaan komunikasi strategik ini mengacu pada visi dan misi yang mana serta tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh instansi maupun organisasi. Perencanaan ini digolongkan sebagai perencanaan komunikasi jangka panjang.

b. Perencanaan Komunikasi Operasional

Perencanaan komunikasi operasional adalah perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dirancang untuk pencapaian tujuan, perencanaan operasional komunikasi dapat dibagi menjadi dua macam yakni : Pertama perencanaan infrastruktur komunikasi biasa disebut perencanaan teknik atau *physical planning* karena menyangkut pengadaan alat-alat komunikasi. Kedua perencanaan program komunikasi yakni perencanaan yang mengarah pada *knowledge resource* yang mencakup pengetahuan, keterampilan, struktur organisasi penyusun program tentang kegiatan komunikasi apa saja yang akan dilakukan (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 48-51).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendekatan dan Perencanaan Komunikasi

Pendekatan dan perencanaan komunikasi adalah untuk menyusun suatu rencana yang baik diperlukan pendekatan yang sesuai dengan tujuan target sasaran yang dicapai. Banfield dan Meyerson dalam D.Solihin (2009) menyatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:

a. Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh

Merupakan pendekatan perencanaan yang dilandasi suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai, sebagai suatu kesatuan, didasari oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap menyeluruh dan terpadu, peramalan yang tepat serta di tunjang oleh sistem informasi.

b. Pendekatan Perencanaan Terpilih

Merupakan pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijaksanaan umum yang berkaitan langsung dengan undur atau subsistem yang di prioritaskan. Pendekatan perencanaan terpilih dan pelaksanaannya lebih mudah dan realistik (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 52).

4. Manfaat Perencanaan Komunikasi

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari adanya perencanaan diantaranya :

1. Terhindarnya pemborosan waktu, uang dan tenaga
2. Dimungkinkannya dilakukan pilihan dari berbagai alternatif tindakan
3. Dimungkinkannya perubahan-perubahan yang perlu pada waktunya.
4. Dimungkinkannya evaluasi terhadap tindakan yang dilaksanakan karena tujuan dan cara mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Hubungan Masyarakat

A. Defenisi Humas

Hubungan masyarakat adalah proses interaksi dimana public relation menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi public, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra baik dari public nya.

Istilah Public Relation (PR) yang di Indonesia secara umum diterjemahkan menjadi Hubungan Masyarakat (HUMAS) menurut IPRA (International Public Relation Association) dalam buku dasar-dasar public relations Teori dari praktek, St. Maria Assumpta Rumanti OSF humas adalah: (Assumta, 2002, hal. 12).

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan terjemahan bebas dari Public Relations. Kata Public memiliki makna yang homogen dan lebih spesifikasi. Kata Public pada kata Public Relations itu sendiri dapat diartikan srbagi kelompok masyarakat yang memiliki minat, perhatian, dan kepentingan yang sama terhadap suatu objek, institusi, organisasi atau lembaga tertentu.

Humas merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program untuk meraih pengertian ,pemahaman, dan dukungan dari publiknya (Scott M. Cutlip dan Allen H, 2018)

Humas adalah suatu proses yang berkelanjutan dari usaha manajemen untuk memperoleh *good will* dan pengertian pelanggan, konsumen, publik pada umumnya, termasuk para staf pegawainya. Ke dalam, mengadakan perbaikan dan pembenahan melalui *corporate culture building* (membangun budaya perusahaan) berbentuk disiplin, motivasi, meningkatkan pelayanan, dan produktivitas kerja yang diharapkan terciptanya *sense of belonging* terhadap perusahaannya. Sedangkan keluar,

berupaya menciptakan kepercayaan dan citra perusahaan yang sekaligus memayungi serta mempertahankan citra produknya (Ruslan, Kampanye Humas, 2013, hal. 8-9).

B. Tujuan Humas

Tujuan Humas adalah untuk mempengaruhi publik yakni sejauh, mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut, tetap pada posisi pertama, dikenal, dan disukai. Sedangkan posisi publik yang kedua, mengenal dan tidak menyukai, maka pihak humas berupaya melalui proses teknik Humas tertentu untuk mengubah pandangan publik menjadi menyukai. Pada posisi publik yang ketiga, membutuhkan perjuangan keras untuk mengubah opini publik yang selama ini tidak mengenal dan tidak menyukai melalui suatu teknik kampanye Humas melalui strategi menarik perhatian yang mampu mengubahnya, yaitu dari posisi “nothing”, menjadi “something” (Ruslan, Kampanye Humas, 2013, hal. 7). Humas juga bertujuan untuk membuat masyarakat yang berpikir lebih tinggi tentang anda dan organisasi yang dimiliki. Tujuan ini bisa dilaksanakan baik di kantor dengan staf yang dimiliki atau dengan menggunakan jasa Konsultan PR atau Humas (Greener, 1995).

C. Fungsi Humas

Humas sangat berperan penting di suatu organisasi, lembaga maupun instansi, peran tersebut sangat mempengaruhi fungsinya dibutuhkan sekali kinerja humas, maka oleh itu humas harus memiliki fungsi.

Fungsi Humas yaitu untuk mencapai target yang telah disusun dan pada awalnya harus mempunyai program kerja yang sangat jelas dan terinci, mencari kenyataan yang aktual, merencanakan, mengkomunikasikan sehingga pada akhirnya mengevaluasi hasil-hasil apa saja yang telah berhasil diraih (Afkarina, 2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi Humas Menurut Onong Uchajana Effendy (1992) fungsi Humas sebagai berikut :

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik internal dan publik eksternal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
4. Melayani publik dengan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.
5. Operasionalisasi dan organisasi Humas adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rinytangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya (Ruslan O. U., 2013, hal. 9-10).

Humas juga berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Untuk itu divisi Humas harus:

1. Secara rutin memberikan saran kepada manajemen.
2. Memiliki kegiatan yang terencana dengan baik.
3. Mampu mengorganisir dan mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Ishaq, Humas Teori dan Praktik, 2017, hal. 29).

D. Peran Humas

Peran utama Humas pada intinya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
2. Membina Relationship, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *corporate image*, artinya peranan Humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

3. Program Klik Bisa (Kalaborasi, Literasi, Kepustakawanan dan Bincang Santai).

Program di ambil dari bahasa inggris “Programme” yang dapat diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha. Program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.

Program Klik Bisa (Kalaborasi, Literasi, Kepustakawanan dan Bincang Santai) adalah inovasi yang di gagas oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau untuk memberikan informasi terkini tentang seputar ilmu pengetahuan dan tentang perpustakaan.

Program Klik Bisa merupakan program yang berfokus untuk memberikan informasi dan ilmu pengetahuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, cerdas, kreatif, mandiri dan inovatif. Dan juga membangun mindset masyarakat untuk menggali potensi, kretifitas, untuk menciptakan barang dan jasa melalui rajin membaca dan melahirkan ide baru.

Selain itu program Klik Bisa juga memberikan edukasi berbasis budaya lokal (*local content*) secara terus-menerus kemasyarakat sesuai perkembangan zaman dan terkait isu-isu yang strategis dalam dunia kepustakawanan.

Melalui adanya program Klik Bisa ini, diharapkan mampu melahirkan SDM yang gemar membaca dan menulis dari narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing agar dapat mengimplementasikan dari apa yang dibaca dan didengar agar tercapai SDM cerdas dan mandiri, serta kebutuhan masyarakat akan

hak yang ingin tahu sekaligus befrkreatif dapat tersalurkan dengan baik dan maksimal.

Model Perencanaan Komunikasi Assifi and French

Model perencanaan komunikasi Assifi and French ini dibuat oleh Assifi and French pada tahun 1982. Model perencanaan ini kelihatannya sangat sederhana, yakni linear tapi menunjukkan tahapan yang sangat runtut dari awal sampai akhir. Model ini diawali dengan :

1. Analisis Masalah
2. Analisis Khalayak
3. Menetapkan Tujuan
4. Memilih Media
5. Mengembangkan Pesan
6. Memproduksi Media
7. Melakukan Monitoring dan evaluasi (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 100).

Dari model perencanaan diatas yaitu model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Assifi and French ini tampak tidak jauh berbeda dengan model komunikasi lainnya. Hanya saja model komunikasi Assifi and French lebih rinci dan runtut dari awal sampai tahap akhir, yakni *monitoring* dan evaluasi. Dari sebelas model perencanaan komunikasi semuanya memiliki tahapan yang hampir sama. Oleh karena itu, akan dicoba untuk merangkum kesebelas model diatas dalam suatu tahapan program perencanaan komunikasi sebagai berikut :

1. Penemuan dan penetapan masalah

Pada tahap pertama untuk melakukan suatu kegiatan program komunikasi yang telah direncanakan, yaitu dimulai dengan penemuan masalah, masalah apa yang akan di angkat. Tanpa penemuan masalah maka kegiatan yang dilakukan bisa menjadi tindakan pemborosan, bahkan bekerja tanpa masalah dapat diibaratkan dengan berjalan tanpa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah. Masalah adalah suatu selsisih dengan harapan dengan suatu kenyataan. Atau bisa juga dipahami masalah selisih antara aspirasi dengan realitas. Untuk menentukan masalah maka sangat diperlukan suatu fakta.

2. Menetapkan target sasaran dan Analisis kebutuhan Khalayak

Setelah menyelesaikan tahap pertama yaitu penemuan dan penetapan masalah langkah selanjut nya yaitu menetapkan target sasaran dan Analisi Khalayak pada dunia bisnis masyarakat diistilahkan dengan sebutan pasar, dalam dunia politik masyarakat disebut publik. Dan dalam studi komunikasi masyarakat disebut khalayak. Maka biasanya yang menjadi target sasaran adalah publik khalayak yang tidak lain tidak bukan adalah masyarakat. Terutama yang akan menjadi sasaran komunikasi adalah hal yang sangat penting, sebab aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Sebagai makhluk sosial masyarakat sangat peka dan mudah terpengaruhi dengan hal-hal yang bersifat persuasif, propaganda, agitasi. Karena hal ini disebabkan karena manusia memiliki kebebasan untuk memilih yang terbaik atas pilihan mereka.

3. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai

Dengan mengetahui masalah, maka humas untuk merencanakan suatu perencanaan program komunikasi dapat menetapkan tujuan. Tujuan adalah suatu keadaan atau perubahan yang sangat diinginkan sesudah pelaksanaan rencana. Dalam menetapkan tujuan, seseorang perencana komunikasi harus bisa menjawab pertanyaan : mengapa anda perlu melakukan kegiatan komunikasi dan apa yang anda capai dengan kegiatan tersebut? Perubahan bagaimana yang anda inginkan? Sesudah itu dilanjutkan dengan pertanyaan apakah tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhan target sasaran?.

4. Memilih media dan saluran komunikasi

Dalam perencanaan komunikasi juga harus memilih media komunikasi dan juga harus mempertimbangkan karakteristik isi dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang banyak dimiliki oleh khalayak.

Isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang ditujukan untuk masyarakat luas dan kemasan pesan untuk komunitas tertentu (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 120). Untuk masyarakat luas, pesan sebaiknya disalurkan melalui media massa misalnya surat kabar atau televisi, dan untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau komunikasi kelompok.

5. Menyusun pesan

Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi, pesan segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang di persepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Simbol adalah hasil kreasi manusia yang mengandung makna sehingga bisa digunakan dalam berkomunikasi antar sesama manusia. Menyusun pesan adalah suatu hal yang penting dalam berkomunikasi agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh penerima pesan.

6. Produksi media

Memproduksi media sangat tergantung tipe atau bentuk media mana yang akan dibuat sebab memproduksi media cetak sangat beda dengan memproduksi media elektronik, demikian juga media luar ruang dan media format kecil. Suatu hal yang sering dilupakan dan menjadi kesalahan yang fatal dalam produksi media, ialah ketidakbiasaan melakukan uji awal (*presting*) materi komunikasi.

Kesalahan ini bukan hanya sering dilakukan oleh para perencana, tapi juga industri media sering melalaikan hal ini. Kelainan biasanya disebabkan keterbatasan waktu dan ingin cepat ditayangkan sehingga sering menimbulkan protes dari kalangan masyarakat jika ada adengan atau pesan yang kurang berkesan, apakah itu sifat maupun cara penyampain dan tampilan yang kurang terlihat oleh khalayak publik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Evaluasi

Evaluasi merupakan metode pengkajian dan penilaian keberhasilan kegiatan komunikasi yang akan dilakukan, dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya. Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana keberhasilan suatu program komunikasi. Efektivitas sebuah program komunikasi hanya bisa diketahui dengan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni (Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, 2013, hal. 149-150).

a. Evaluasi Program

Evaluasi program biasa disebut evaluasi summatif. Evaluasi ini memiliki fokus untuk melihat.

1. Sejauh mana tujuan akhir yang ingin dicapai (goal) dari suatu kegiatan, apakah terpenuhi atau tidak.
2. Untuk melakukan modifikasi tujuan program dan strategi.

b. Evaluasi manajemen

Evaluasi manajemen biasa disebut evaluasi formatif. Evaluasi ini memiliki fokus terhadap pencapaian operasional kegiatan:

1. Apakah hal-hal yang dilakukan masih dalam tataran rencana yang telah ditetapkan semula.
2. Apakah pelaksanaan kegiatan berjalan lancar atau tidak.
3. Apakah usaha yang dilakukan itu mengalami kemajuan atau tidak.
4. Apakah ada hambatan atau kemacetan yang ditemui dalam operasional atau tidak.
5. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut, apakah dengan cara modifikasi langkah-langkah yang akan diambil, apakah mengurangi atau menambah komponen yang bisa memperlancar jalannya kegiatan.

Dalam studi komunikasi, evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan cara uji awal (*pretesting*) dan uji akhir (*post-testing*). Uji awal biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah pesan-pesan komunikasi yang akan disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan target sasaran (khalayak), apakah pesan-pesan itu tidak melanggar etika sosial, agama dan budaya setempat. Sedangkan uji akhir dilakukan untuk melihat hasil proses komunikasi yang telah dilaksanakan, apakah cukup efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain evaluasi program dan evaluasi manajemen cara yang lain yang sering digunakan untuk mengevaluasi kegiatan komunikasi disebut audit komunikasi. Audit komunikasi adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat semua komponen yang mendukung berlangsungnya proses komunikasi, mulai dari sumber, pesan, media atau saluran, penerima sampai efek yang ditimbulkan oleh aktivitas komunikasi tersebut.

D. Kerangka Pemikiran

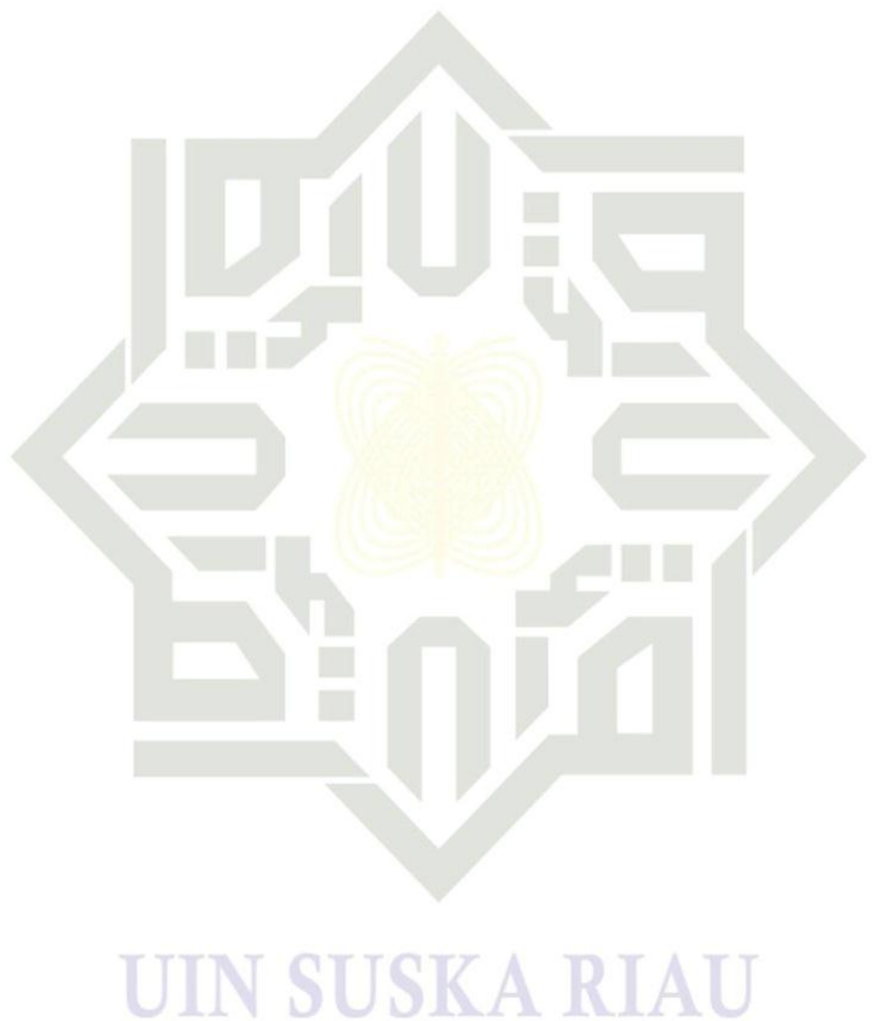
Kerangka pemikiran atau kerangka konsep dalam penelitian sangat dibutuhkan demi memudahkan penjelasan serta gambaran alur mengenai sebuah rumusan masalah yang ditampilkan dalam bentuk gambar. Pada penelitaian ini gambar yang dimaksud mengacu pada bagaimana peneliti memahami dan membatasi fenomena atau masalah yang dibahas. Masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya berfokus pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan Program Klik Bisa Di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model perencanaan Komunikasi Assifi and French.

Model Perencanaan komunikasi Assifi and French digunakan untuk melihat dan menganalisis sejauh mana program Klik Bisa di Pekanbaru melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Dalam hal ini 7 (tujuh) langkah dari perencanaan komunikasi dapat dijadikan sebagai hasil analisis dalam mensosialisasikan program Klik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

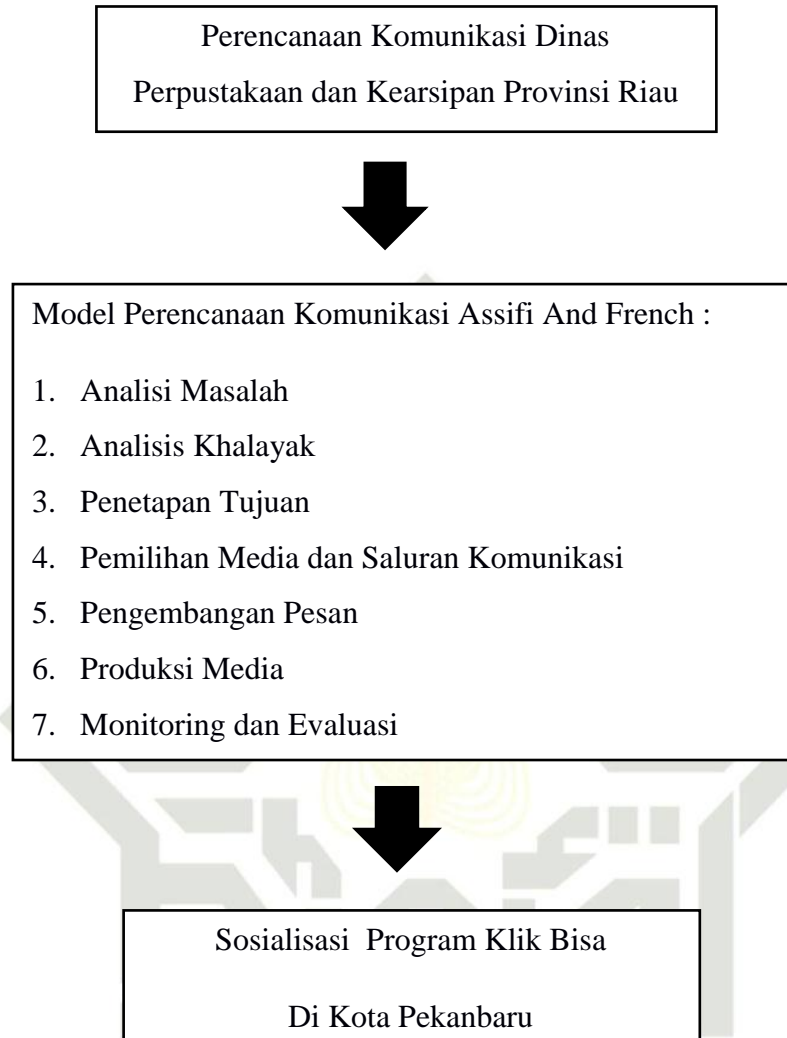
Bisa. Model perencanaan komunikasi Assifi and French dengan 7 (tujuh) langkah yang di terapkan akan mampu mengidentifikasi dan menganalisa apa yang harus dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Berdasarkan wawancara diatas, maka secara sederhana dapat dijelaskan dalam gambar kerangka fikir dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti 2022

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2010, hal. 68).

Riset Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2008, hal. 56-57).

Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian periset menjadi instrumen riset yang terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk di generalisasikan. Desain riset dapat dibuat bersamaan atau sesudah riset. Desain dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset. Bahkan untuk riset eksploratif (*grounded*), periset sama sekali tidak mempunyai konsep awal tentang apa yang diteliti, sehingga tentu saja juga tidak mempunyai desain riset. Dengan tidak

mendesain, dimaksudkan agar periset melakukan riset dalam *setting* yang alamiah dan membiarkan yang diteliti mengalir secara normal tanpa mengontrol variabel yang diteliti.

Dalam peneliti ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan Program Klik Bisa di Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang terletak di Jalan Jend. Sudirman, Pekanbaru, Riau. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program klik bisa di Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Januari hingga bulan Maret 2022.

C. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2013, hal. 157). Sumber data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari objek penelitian baik itu kelompok, perorangan, maupun organisasi. Pendapat lain bahwa data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan kepala seksi pelayanan dan kepada humas pengelola media instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan dengan sasaran penelitian seperti berbagai buku mengenai iklim komunikasi organisasi, kinerja serta buku-buku lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah observasi serta dokumentasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2010, hal. 76). Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan utama adalah pihak Humas dan Seksi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sebanyak 3 (tiga) orang. Dan informan pelengkap pada penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui, sering melihat dan mengunjungi Postingan tentang program Klik Bisa di akun isntagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Riau yaitu @dipersiprovriau.

Teknik pemilihan Informan pada penelitian ini informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu menentukan atau memilih informan (narasumber) berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dan orientasi peneliti. Adapun kriteria informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Orang yang memahami program Klik Bisa secara rinci
2. Orang yang bertindak sebagai pengelola dalam penggunaan Program Klik Bisa
3. Masyarakat yang mengetahui dan sering mengunjungi perpustakaan dan memahami maupun mengerti informasi terkait program Klik Bisa yang ada di dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Informan penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah didasarkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang mensosialisasikan program Klik Bisa

2. Informan pelengkap

Informan pelengkap yang ditetapkan sebagai orang yang mengetahui dan sering mengunjungi bahkan sering menggali serta mendengar program Klik Bisa dalam hal ini berfokus pada masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek) (Kriyantono B. d., 2008, hal. 100). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh sumber informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab kepada informan terkait (Minda Ardini Purba, 2021). Wawancara dapat ditanyakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat ditanyakan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon (Sugiyono, 2016, hal. 138). Wawancara di tujukan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013, hal. 135).

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dan data tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra (Bungin, 2010, hal. 143).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono B. d., 2008, hal. 120). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016)

F. Validitas Data.

Validitas data berarti bahwa data yang telah dikumpulkan dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data atau *triangulasi sumber*, penelitian melalui teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan 1) sumber, 2) metode, 3) penyidik, 4) teori penelitian dalam penelitian secara kualitatif.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan (Aprilia, 2018) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016, hal. 244).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas perpustakaan dan Provinsi Riau berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2008 merupakan pengembangan dari organisasi dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau. Perkembangan perpustakaan di mulai pada tahun 1959 berdiri perpustakaan negara di Tanjung Pinang, pada tahun 1967 perpustakaan negara berpindah ke Pekanbaru seiring dengan berpindahnya pusat pemerintah Provinsi Riau, pada tahun 1978 perpustakaan negara berubah menjadi perpustakaan wilayah disingkat dengan (Puswil) yang merupakan UPT Kanwil Dep. P. & K. Perkembangan perpustakaan di Provinsi Riau mulai neampakkan dan mengembangkan jati dirinya sejak tahun 1989 setelah secara organisasi menjadi perpustakaan daerah yang merupakan instansi Vertikal dari lembaga pemerintah Non Departemen yaitu perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Lalu sementara itu pada tahun 1992 karena dengan adanya kebutuhan organisasi maka di bentuk nya Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum pemerintah daerah Provinsi Riau. Karena beban tugas yang semakin meningkat pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi semakin meningkat pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi dikembangkan menjadi kantor Arsip Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 1997 Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Pertumbuhan Perpustakaan di mulai pada tahun 1959 yaitu dengan berdirinya perpustakaan negara di Tanjung Pinang. Kemudian pada tahun 1967 Perpustakaan negara berpindah ke kota Pekanbaru seiring dengan berpindahnya Pusat pemerintahan Provinsi Riau. Pada tahun 1978 perpustakaan negara berubah menjadi perpustakaan Wilayah yang merupakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Perkembangan perpustakaan di provinsi Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai menampakkan jati dirinya sejak tahun 1989 setelah secara organisasi menjadi perpustakaan daerah yang merupakan instansi Vertikal dari lembaga pemerintah non dapertemen yaitu perpustakaan nasional Republik Indonesia.

Sementara itu pada tahun 1992 karena kebutuhan organisasi, dibentuklah Sub- Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Hal ini dikarenakan beban tugas yang semakin meningkat. Pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi di kembangkan menjadi Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 1997 Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor: 28 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau, kedua lembaga ini disatukan menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip, sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor: 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang sekarang telah di revisi menjadi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan UndangUndang Nomor. 23 Tahun 2017 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Berdasarkan Perda Provinsi Riau Nomor: 28 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau; kedua Lembaga ini disatukan menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip, sebagai amanat dari Undang-undang Nomor: 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah. Dengan diundangkannya UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, diharapkan setiap orang mengetahuinya, demikian juga Pemangku Kepentingan / Stakeholders Perpustakaan. Kita tahu bahwa pentingnya UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2017 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Gedung Perpustakaan Soeman Hs diresmikan pemakaiannya oleh Gubernur Riau H.M. Rusli Zainal pada tanggal 24 Juni 2008. Saat ini Perpustakaan Soeman Hs telah beberapa kali mendapatkan penghargaan Nasional di bidang fasilitas dan layanan berbasis teknologi informasi.

B. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi dari Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau adalah “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat, dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Misi dari Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing global melalui pembangunan manusia seutuhnya.
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing.
4. Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi.

C. Wilayah Geografis

Secara geografis Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau letaknya di Jalan Sudirman atau lebih tepatnya di tengah kota, lebih jelasnya di jalan Jendral Sudirman No 462, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28126.

D. Tugas Dan Fungsi

Tugas Pokok Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu, sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan pemerintah daerah di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau.
2. Mengkordinasikan, memandukan, menyelenggarakan dan menyeraskan kebijakan dan kegiatan perpustakaan, arsip, dan dokumentasi daerah.
3. Penetapan pedoman pengelolaan perpustakaan arsip dan dokumentasi.
4. Menyusun rencana kerja dan program pembangun bidang perpustakaan arsip dan dokumentasi
5. Penetapan kebijakan dalam pengelolaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi
6. Melaksanakan rencana kerja dan program pembangun yang menyangkut bidang tugas sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.
7. Melaksanakan kerja sama dengan semua jenis lembaga perpustakaan arsip dan dokumentasi dalam rangka pelestarian bahan pustaka arsip dan dokumentasi sebagai hasil budaya, sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan semua jenis perpustakaan arsip dan dokumentasi.
9. Memberikan pelayanan umum dan pelayanan teknis di bidang perpustakaan arsip dan dokumentasi
10. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkup tugasnya.
11. Mendokumentasikan peristiwa bersejarah, penting yang ada pada proses pembangunan Provinsi Riau,
12. Menata dan mengembangkan sistem dokumen daerah.
13. Membina pengelolaan dan penata dokumen daerah.
14. Membuat laporan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
15. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk Gubernur.

Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Merumuskan kebijaksanaan
2. Pengambilan keputusan
3. Perencanaan
4. Pengorganisasian
5. Pelayanan umum dan Teknis
6. Pengendalian, pengarahan, pembinaan dan Bimbingan.
7. Pengawasan. Pemantauan dan Evaluasi
8. Pelaksanaan
9. Penelitian dan pengkajian
10. pelaporan

E. Struktur Perpustakaan Dan Kearsipan

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, terdiri atas:

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2. Sekretariat, terdiri atas :
 - a. Sub bagian Perencanaan Program
 - b. Sub bagian Keuangan, Perlengkapan, dan Pengelolaan barang milik Daerah
 - c. Sub bagian Kepegawaian dan Umum
3. Bidang Perpustakaan, terdiri atas :
 - a. Seksi Deposit, Akuisisi, Pengolahan Koleksi Perpustakaan
 - b. Seksi Otomasi, Preservasi, Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan.
 - c. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kelembagaan dan Minat Baca
4. Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, terdiri atas:
 - a. Seksi Pembinaan Kearsipan
 - b. Seksi Layanan Informasi dan Jasa Kearsipan
 - c. Seksi Pendayagunaan dan Perlindungan Akses Arsip
5. Bidang Akuisisi dan Penyimpangan Arsip, terdiri atas:
 - a. Seksi Akuisisi Arsip
 - b. Seksi Pengelolaan Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cipta milli

7. Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawanan dan Arsipan)

F. Sekilas Tentang Program Klik Bisa

Berdasarkan Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 2 menyebutkan bahwa “perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, ketekunan, dan kemitraan” dan pasal 4 perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemeran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Panduan Kegiatan Klik Bisa Tahun 2021). Saat ini perpustakaan identik dengan hal yang bersifat seperti benda mati tanpa makna. Perpustakaan diposisikan sebagai urusan non prioritas oleh pemerintah daerah. Dengan infrastruktur kurag dikenal fungsinya oleh masyarakat. Ditambah lagi dengan infrastruktur perpustakaan Soeman HS yang megah sehingga membuat masyarakat sungkan untuk masuk kedalamnya.

Perpustakaan Soeman HS mengubah pola pikir masyarakat melalui inovasi aksi literasi Soeman HS dengan melaksanakan berbagai macam kegiatan yang produktif, berkualitas, dan inovatif. Oleh karena itu Dinas Perpustakaan dan kearsipan yang mana sebagai pusat aktivitas masyarakat dan ruang public harus berinovasi memberikan layanan kepada masyarakat. Salah satunya secara medis sosial atau secara daring/virtual yaitu program KLIK BISA (Kalaborasi Literasi Kepustakawanan dan Bincang Santai) yang di launching pada tanggal 14 september 2021 bertepatan pada hari kunjung Perpustakaan. Klik Bisa bertujuan untuk *Trasnfer Of Knowledge and skill* dari berbagai ilmu pengetahuan oleh

n Riau

pustakawanan dan ahlinya masing-masing agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang literat, unggul, inovatif, mandiri dan sejahtera secara nyata sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perencanaan Komunikasi Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Klik Bisa di Pekanbaru yang dilakukan melalui beberapa indikator perencanaan komunikasi Assifi and French maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Analisis masalah dalam perencanaan komunikasi humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Klik Bisa yaitu masih adanya masyarakat yang kurang minat baca dan kurang rasa ingin mengetahui tentang pengetahuan dan wawasan ilmu di perpustakaan apalagi ditambah dengan adanya kemajuan teknologi yang mampu mempengaruhi pertumbuhan informasi dengan pesat, dimana awal nya penyebaran informasi dari konvensional pada saat ini sudah mulai beralih ke digital.

Oleh karena itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau membuat program Klik Bisa yang merupakan program dengan beragam informasi mengenai jendela ilmu pengetahuan yang mana membahas banyak pengetahuan, inovatif, literasi, dan menumbuhkan rasa yang mempengaruhi masyarakat betapa penting nya mendengar, melihat dan mencari wawasan ilmu dan menumbuhkan tinggi nilai minat baca, program ini guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari informasi. Dalam menginformasikan program Klik Bisa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melibatkan media sosial instagram sebagai saluran penyampai informasi kepada khalayak public atau sebagai media penghubung agar program tersebut sampai dan diterima di kalangan masyarakat.

Analisis Khalayak merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dalam merencanakan sebuah Perencanaan Komunikasi. Dimana program Klik Bisa muncul karena kurangnya

ciptanya Dilindungi Undang-Undang

arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat baca dan kurangnya masyarakat dalam mencari ilmu pengetahuan maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau meluncurkan Program Klik Bisa pada tanggal 14 September 2021 yang melibatkan Humas dan Seksi Pelayanan dan seluruh pegawai yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, dalam mempublikasikan program Klik Bisa ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau membuat tim khusus yang mengelolanya dan dibantu oleh Seksi Pelayanan, dimana tujuannya dapat menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada pengunjung dan masyarakat.

Langkah selanjutnya dalam perencanaan komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Riau adalah menetapkan tujuan, dan dinas perpustakaan dan kearsipan membuat tujuan untuk program Klik Bisa ini, dimana program klik bisa ini merupakan inovasi adalah mengembangkan dan memberikan informasi mengenai pengetahuan, wawasan dan ilmu pendidikan yang ada di Riau, program ini juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mencari informasi tentang perpustakaan dan ilmu yang ingin dibutuhkan, program klik bisa juga merupakan peralihan sistem dari konvensional menjadi ke digital dan sumber informasi mengenai segala aspek ilmu pengetahuan dan seputar perpustakaan.

Penetapan pesan merupakan langkah berikutnya yang dilakukan dalam sebuah perencanaan komunikasi dimana dinas perpustakaan membuat konten kreatif berupa flyer yang didesain dengan seindah mungkin, dan disebarluaskan melalui platform media sosial yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengunjungi untuk mencari informasi melalui akun media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Riau.

Pemeliharaan media dan produksi media yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Riau adalah dengan memilih dan menggunakan media sosial yang dimiliki yaitu Youtube dan Instagram. Media ini dipilih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dianggap efektif dalam penyabaran informasi, dan jangkauan dari media tersebut sudah cukup luas sama halnya dengan program Klik Bisa yang bisa di raih informasinya, sehingga bukan masyarakat Riau saja yang dapat menggunakannya melainkan setiap orang yang mempunyai alat komunikasi seperti Smartphone.

Tahapan akhir dalam perencanaan komunikasi adalah monitoring dan Evaluasi guna melihat dan menilai apa kelebihan dan kekurangan sehingga dapat diperbaiki dan dikembangkan lagi kedepannya. Dalam perencanaan komunikasi yang telah dilakukan oleh humas dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau terdapat kendala yaitu kurangnya fasilitas dan alat dalam mengembangkan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Program Klik Bisa ini memberikan sisi positif yaitu memberikan beragam informasi mengenai perpustakaan dan ilmu pengetahuan umum lainnya. Dalam menyebarkan informasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipandang efektif dalam menyebarkan informasi dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan akan terus menginformasikan program Klik Bisa ini agar masyarakat semakin tahu dan mendapatkan berbagai informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini terdapat saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sebagai berikut :

1. Hendaknya perencanaan yang telah dibuat oleh Humas dan Seksi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Klik Bisa dapat dijaga dan terus dikembangkan agar semakin banyak pengunjung dan masyarakat yang mengetahui dan mau menanamkan minat baca dan menumbuhkan rasa ingin mencari maupun menambah ilmu pengetahuan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan fungsi yang berarti bagi peneliti yang ingin meneliti kedepannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Budiman Purba, Eddy Iskandar & Suardi “*Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kecamatan Padang Tualang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan*”. Jurnal Warta Edisi 61. Juli 2019
- Fachri Ahmad, Arman, Swastiani Dunggio. “*Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam Pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19.*” Jurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Ichsan Gorontalo
- Fachri. “Perencanaan Komunikasi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur 2013 di Kota Samarinda”. Ejournal Ilmu Komunikasi Vol.3. No.3 2015
- Ida Suryani Wijaya “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi dakam Kegiatan Pembangunan*”. Lantera, Vol.XIII, No1, Juni 2015
- Meranti. Irwansyah , “*Kajian Humas Digital : Trasnformasi Dan Kontribusi Industri 4.0 Pada Stratejik Kehumasan*”. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi. Vol. 7 No.1, Juni 2018.
- Miftahur Rizki, Musfiadly, Miftahuddin, “*Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru dalam Meningkatkan Brand Image Mitsubishi*” Vol.1, No1, Maret 2019.
- Minda Ardini Purba, Ririn Surbakti, “*Potensi Perkembangan Wisata Lokal Pantai Pasir Koneng Untuk Pelestarian di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau*”. Vol.2 No.1 Januari 2021
- Monica Aprilia. “*Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kota Sehat Yang Berkelanjutan*”, JOM FISIP Vol.4 No.1, April 2018.
- Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya “*Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*”. Jurnal Komunikasi. Vol 10. No.2, April 2016.
- Nur Izza Afkarina. “Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan”. Jurnal Idaarah, Vol, 2. No.1, Juni 2018
- Nurjanah. “*Perencanaan Komunikasi Dlam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis*”. Jurnal Dakwah Risalah. Vol. 29, No. 2. Desember 2018.
- Revi Marta. “*Proses Perencanaan Komunikasi Pada Pemasaran Properti PT Era Bandung*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.5. No. 1. 2016



Roshiful Qolbi. "Perencanaan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 di Pekanbaru". Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.9.No.4. Desember 2020

Sherly Endang Pentury, Meity D. Himpong, Jeffry W, Londa, "*Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Prosedur Penggunaan Kartu BPJS Kesehatan Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Mimika Papua*", Vol 3, No.1 2021.

St Zaenab Andini Caesaria Juanedi, Yuliani Rachman Putri. "Strategi Komunikasi Humas Hijabers Milenial". e-Proceeding of Management : Vol. B, No.1Februari 2021.

Wiji Kasimirus. "*Peran Kehumasan Dalam Membangun Citra Pemerintah di Kabupaten Kutai Barat*". Jurnal Administrative Reform. Vol, 1. No. 1, 2013.

Skripsi :

Agung Kurniawan "*Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata*", Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, 2019.

Atika Alfisyahri, "*Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)*", Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, 2021.

Fahrul Rozi "*Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Dan Kebudayaan Indragiri Hilir Dalam Mempromosikan Pulau Cawan Sebagai Objek Wisata*". Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, 2020.

M. Zaki Fikriandani, "*Perencanaan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Dlam Mensosialisasikan Program Kesehatan Lingkungan (KESLING)*", Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, 2021.

Internet :

Agenda Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2021 Diluncurkan.

Program Klik Bisa Di Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu @dipersiprovriau dan di media youtube nya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, <https://dipersip.riau.go.id> Buku Panduan Program Klik Bisa.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1



Peneliti saat melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Gambar 2



Peneliti saat melakukan wawancara dengan salah satu Pegawai Kepustakawanan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Gambar 3



Peneliti saat melakukan wawancara dengan salah satu Pengguna Program Klik
Bisa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa r
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DRAFT PERTANYAAN

Lampiran Pertanyaan Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

1. Bagaimana bisa Program Ini bisa muncul dan terbentuk ?

2. Bagaimana cara mensosialisasikan program ini dan menyebarkan informasi nya kepada masyarakat ?

3. Siapa yang berperan penting atas munculnya program ini?

4. Apa tujuan dari terbentuk nya program ini?

5. Bagaimana caranya untuk mengembangkan program ini ke masyarakat ?

6. Media apa yang digunakan dalam penyebaran informasi program ini ?

7. Dalam penyebaran program ini kepada masyarakat media apa yang banyak digunakan dalam melaksanakan program tersebut?

8. Apa pesan yang disampaikan dalam program ini, dan apa manfaat pesan ini kepada masyarakat ?

9. Dalam menggunakan media pasti ada produksi media, bagaimana cara memproduksi media tersebut?

10. Seberapa jauh jangkauan program ini terhadap masyarakat dan seberapa pesat perkembangan program ini sudah tersampaikan kepada publik maupun masyarakat khususnya masyarakat pekanbaru dan masyarakat riau?

11. Apakah ada kendala dalam menjalankan program ini, atau hambatan dalam menjalankan program tersebut?

12. Apa Dampak dari program Klik Bisa tersebut?

13. Evaluasi terakhir apakah sudah berjalan dengan baik kah program ini dan apakah sudah efektif program ini di lingkungan masyarakat?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran daftar pertanyaan kepada masyarakat atau khalayak yang menggunakan dan mencari informasi dari program Klik Bisa.

1. Mengapa sering melihat dan mengunjungi Program Klik Bisa tersebut, dan Apa Alasan selalu aktif mengunjungi dan mencari informasi di Program Klik Bisa tersebut?

2. Apa Harapan atau masukan anda terhadap Program Klik Bisa Tersebut?

3. Apa alasan anda selalu eksis mengunjungi Program Klik Bisa Tersebut?

4. Bagaimana pendapat anda tentang program Klik Bisa tersebut?

5. Bagaimana suguhan tampilan Program Klik Bisa Tersebut?

6. Apa yang kamu dapatkan dari Program Klik Bisa ini, dan Bagaimana apakah sudah baik cakupannya?

7. Apa saran dan masukan anda terhadap program Klik Bisa tersebut?